Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Kemauan mahasiswa untuk menyatakan pendapatnya tentang isu Golongan Putih (Studi pembentukan pendapat umum terhadap mahasiswa Universitas Indonesia)

Aurelius Noorman Iljas, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20283395&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pembicaraan tentang golput seringkali mewarnai sejarah perjalanan pemilihan umum di Indonesia. Keberadaannya di mata pemerintah dipandang sebagai "noda" dalam cerita keberhasilan pelaksanaan pemilu. Pada mulanya mahasiswalah yang menjadi pelopor gerakan ini. Sampai saat ini mereka masih tetap dilihat sebagai golongan pendukung golput. Sikap kritis merekalah yang hendak diamati dalam penelitian ini. Artinya, sebagai suatu kelompok masyarakat yang memiliki kaitan erat dengan isu ini hendak dikaji apakah mereka memiliki kemauan dalam menyatakan pendapatnya tentang isu golput dan faktorfaktor apa saja yang mempengaruhi kemauannya tersebut. Untuk memahami masalah kemauan mahasiswa dalam menyatakan pendapatnya tentang isu golput maka dipergunakan teori Spiral of Silence sebagai dasar pemikiran. Seseorang sebelum memberikan pendapatnya tentan suatu peristiwa akan mengamati terlebih dahulu iklim pendapat yang berkembang di lingkungan masyarakatnya. Apabila pendapatnya sesuai dengan iklim pendapat yang dominan maka ia akan lebih mau menyatakan pendapatnya. Sebaliknya jika pendapatnya bertentangan dengan iklim pendapat di lingkungannya maka ia cenderung segan memberikan pendapatnya. Keengganan itu lebih disebabkan perasaan takutnya terisolasi dari lingkungan masyarakatnya. oleh Disamping itu dibahas pula variabel-variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi kemauan mahasiswa dalam menyatakan pendapatnya tentang isu golput. ketertarikan pada politik, self efficacy, persepsinya terhadap budaya politik yang berlaku, dan persepsinya terhadap kemungkinan resiko yang dihadapinya. Dengan menggunakan teknik penarikan sampel jatah (Quota Sampling) didapatkan sebanyak 237 mahasiswa Universitas Indonesia sebagai sampel penelitian ini. Ternyata didapat hasil, pada mereka yang berpendapat golput wajar dan , hanya self efficacy dan kemungkinan resiko yang terbukti memiliki pengaruh di lingkungan pembicaraan terbatas. Sedangkan di lingkungan pembicaraan terbuka yang terbukti memiliki pengaruh adalah ketertarikan pada politik, self efficacy dan persepsi tentang budaya politik yang berlaku dan kemungkinan resiko yang akan terjadi.